

## EDITORIAL

Revitalisasi di Politeknik Negeri Malang (Polinema) telah dimulai sejak akhir tahun 2017 dan ditargetkan akan terealisasi sepenuhnya pada tahun 2020. Pendirian tempat produksi dan penerapan sistem kontrol air minum dalam kemasan Tuyo-Qu, serta pelaksanaan uji kompetensi untuk program sertifikasi di masing-masing jurusan merupakan contoh dari bentuk Revitalisasi Politeknik (Revpol) yang ada di Polinema.

Revpol sendiri merupakan program milik pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk mahasiswa vokasi, yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, sangat disayangkan masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui tentang perkembangan dan hasil dari program Revpol yang ada di Polinema. Padahal mahasiswa dari beberapa program studi sudah merasakan hasil dari adanya Revpol tersebut. Meskipun begitu, diharapkan mahasiswa lebih mengetahui dan berperan aktif dalam mengawal kebijakan Revpol serta informasi yang disampaikan dapat digunakan sebagai motivasi dalam meraih prestasi.

## KRITIK dan SARAN

Redaksi LPM Kompen menerima kritik dan saran pembaca, yang dapat dikirim melalui:



LpmKompen



@lpmkompen



lpmkompen



@rlo8427q



Lpm Kompen TV



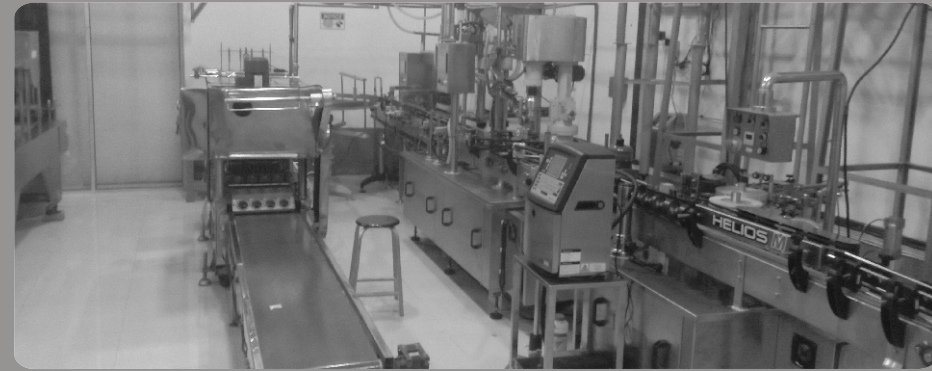
lpmkompen.com

## KOMIK



# BULETIN PERSPEKTIF

EDISI APRIL 2019



Beberapa mesin pembuat air minum dalam kemasan "Tuyo-Qu" di gedung AP Jurusan Teknik Kimia sebagai salah satu bentuk Revitalisasi di Polinema. (Fachrizal Akbar)

## SALAM REDAKSI

Salam Pers Mahasiswa!

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan Buletin Perspektif edisi April 2019. Tujuan diterbitkannya buletin edisi ini adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa dan lingkup civitas akademika Politeknik Negeri Malang (Polinema), mengenai *Follow Up* Revitalisasi Politeknik yang membahas sudah sejauh mana Revitalisasi tersebut dikembangkan di Polinema.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam pembuatan Buletin Perspektif edisi April 2019. Semoga dengan terbitnya Buletin Perspektif ini pembaca dapat mengambil manfaat dan informasi yang kami sampaikan. Kritik dan saran yang membangun untuk kami selalu terbuka bagi semua pembaca sehingga dapat memperbaiki Buletin Perspektif yang akan diterbitkan pada edisi selanjutnya.

## SUSUNAN REDAKSI

### PELINDUNG

Tuhan Yang Maha Esa

### PEMIMPIN UMUM

Wulan Krismunita Sari

### PEMIMPIN PERUSAHAAN

Nabil Fikri Winaji

### PEMIMPIN REDAKSI

Mauliya Lailatul Umro

### REDAKTUR BULETIN

Fiyya Abdul Adzim

### REDAKTUR PELAKSANA

Derisa Reta Dimiati

### EDITOR

Alifya Maulidina I.  
Arya Putra Hadi Y.  
Novi Dwi Larasati  
Namira Kayla  
Nimas Ayu W.  
Jovita Amilia Sari  
Yossana N.

### REPORTER

Virdian Jaya Y. C.  
Tania Retno Kinasih  
Baiq Shafa Salsabil  
Nabila Ulin Nuha  
Bayu Akhmad Fauzi  
Elfrida Laila Syafitri  
Nur Fadillatul Fitria  
Didin Setiawan

### FOTOGRAFER

Arfia Latifah  
Salsabila Firdausy  
Anisa Nurul Janah  
Sugeng Prastioyo  
Muhammad Kamal A.  
Elang Pangeran Kevin  
M. Fachrizal Akbar

### LAYOUTER

Vinna Nurfadzillah  
Chaidarrhamat Y. S.  
Zahira Salsabilla  
Alyamilla Tsabita W  
Revanda Oktavianti S. P.  
Rinda Mahendra  
Isrul An Nuriah

### DISTRIBUTOR

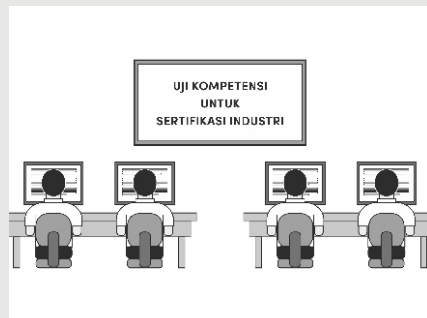
Sholah Zamzami  
M. Fahrizal 'Arif  
Dhea Ayu Melina  
M. Faiz Nasrudin  
Aulina Maghfiroh  
Geovanty Nisa S. R.  
Sinta Lolita Sari

# Program Revitalisasi di Polinema, Apa Kabar?

Kunci kemajuan sebuah bangsa terletak pada sistem pendidikan, salah satunya pendidikan vokasi. Dalam proses pembelajarannya, vokasi lebih menekankan pada praktik daripada teori. Hal tersebut dirasa mampu menjawab kebutuhan industri mengenai kompetensi terapan yang notabene banyak dimiliki oleh lulusan pendidikan vokasi. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk mahasiswa vokasi, pemerintah menerapkan program Revitalisasi Politeknik (Revpol). Saat ini Revpol ditujukan kepada 12 politeknik di Indonesia, salah satunya Politeknik Negeri Malang (Polinema). Revitalisasi di Polinema telah dimulai sejak akhir tahun 2017 dan ditargetkan akan terealisasi sepenuhnya pada tahun 2020. Lalu, bagaimana perkembangan penerapan Revpol di Polinema selama hampir dua tahun terakhir?

Saat ini, penerapan Revpol di Polinema dimandatkan untuk Program Studi (Prodi) D4 Teknik Elektronika dan D3 Teknik Kimia. Berdasarkan pemaparan Bapak Supriatna Adhisuwignjo, ST., MT, selaku Pembantu Direktur (Pudir) 1, dalam pelaksanaannya Revitalisasi menyangkut penguatan dalam beberapa aspek, salah satunya aspek kurikulum. Penguatan yang dimaksud adalah politeknik harus menyesuaikan kurikulumnya dengan apa yang dibutuhkan oleh industri. Selain kurikulum, aspek lain yang tak kalah penting adalah penyesuaian metode

pembelajaran yang ditekankan pada praktik kerja. Kurikulum dan metode pembelajaran ini memiliki tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam dunia kerja.



Beberapa mahasiswa mengikuti uji kompetensi sertifikasi industri yang merupakan wujud nyata penerapan Revitalisasi di Polinema. (Elang)

Pelaksanaan kurikulum dan metode pembelajaran salah satunya diwujudkan dengan *Teaching Factory* (TEFA). TEFA memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk merasakan bagaimana praktik di dunia kerja yang sebenarnya. Penempatan mahasiswa di industri melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk penerapan TEFA. Realisasi dari sistem ini adalah pembuatan pabrik kecil di dalam kampus yang terletak di gedung AP, di mana pengoperasiannya dijalankan oleh mahasiswa Prodi D3 Teknik Kimia sejak awal tahun 2018. Mereka melakukan penelitian mengenai produk air mineral dalam kemasan "Tuyo-Qu" yang diproduksi oleh Polinema. Sedangkan di Prodi D4 Teknik

Elektronika, mahasiswa dituntut untuk bisa membuat sistem kontrol otomatis yang akan diterapkan dalam pembuatan produk Tuyo-Qu.

Menurut Bapak Supriatna, tidak hanya dengan praktik kerja, program sertifikasi juga merupakan hal penting yang digunakan saat mahasiswa sudah lulus. Pihak yang berwenang mengeluarkan bukti sertifikasi diantaranya Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan Tempat Uji Kompetensi (TUK). Skema sertifikasi dapat dikembangkan targetnya melalui program revitalisasi. Pengesahan skema sertifikasi kompetensi harus memenuhi persyaratan dari BNSP agar Polinema memiliki izin keberlangsungan TUK. Saat ini Polinema sudah mempunyai LSP pihak ke-satu, dimana hanya dapat memberikan sertifikasi kepada mahasiswa dalam kampus Polinema,

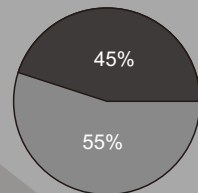
dengan TUK masing-masing prodi berada di bawah koordinasi dan naungan LSP.

Mengenai kebijakan program Revpol yang sudah berjalan hampir dua tahun di Polinema, mahasiswa dituntut berperan aktif dalam mengawal tentang kebijakan Revpol. Irwan Agung Kurnia, mahasiswa Prodi D4 Keuangan berharap kelanjutan dari Revpol dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa vokasi, khususnya di Polinema. Ia juga berharap program Revpol dapat bermanfaat saat dia menempuh pendidikan dan menghadapi dunia kerja nantinya. Tidak jauh beda dengan mahasiswa, Kepala Program Studi (KPS) D4 Teknik Elektronika, Ir. Totok Winarno, MT, selaku Koordinator Revpol di Polinema juga berharap setelah berjalannya program Revpol mahasiswa menjadi kompeten dengan spesialisasi prodi masing-masing.

## HASIL RISET

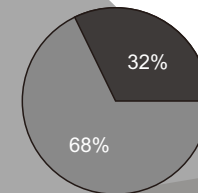
Sumber: Tim Riset Litbang LPM Kompen, 11 April 2019  
Total Responden: 102 mahasiswa Polinema secara acak dari 22 program studi

Apakah Anda pernah mendengar istilah revitalisasi?



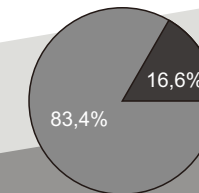
■ Pernah ■ Belum

Apakah revitalisasi di Polinema sudah berjalan?



■ Sudah ■ Belum

Apakah dampak dari revitalisasi sudah Anda rasakan di Polinema?



■ Sudah ■ Belum